
PENGARUH MEDIA *SMART BOX* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 216 TALUNGENG

Oleh

Sudarto^{1*}, Muhammad Amin², Suriana³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: ^{1*}drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 28-07-2023

Revised: 05-08-2023

Accepted: 20-08-2023

Keywords:

Media Of Smart Box,
IPAS Learning
Outcomes, 4th Grade
Students

Abstract: *This research is a Pre-Experimental research which aims to find out whether there is or not a significant influence of the implementation of Smart Box media on students' science learning outcomes. The variables in this research are Smart Box media (independent variable) and science and science learning outcomes (dependent variable). The population of this study was all of the fourth grade students at SD Negeri 216 Talungeng with a sample of 23 students selected based on a saturated sampling technique. The data collection technique used was a test technique with data analysis techniques using descriptive and inferential statistics. Based on the results of descriptive statistical analysis, the pretest average was of 43.04 (in the poor category) and the posttest average was 78.04 (in the good category). Meanwhile, based on inferential analysis it was obtained: the sig (2-tailed) value of 0.000 is smaller than 0.05 and H_1 is accepted. Conclusion: because the posttest average is greater than the pretest average and H_1 was accepted, which means there was a significant difference between science learning outcomes before and after using Smart Box media, it can be concluded that there was a significant influence between the implementation of Smart Box learning media on IPAS learning outcomes for the 4th Grade students at SD Negeri 216 Talungeng, Barebbo District, Bone Regency*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana pemberdayaan dan pembentukan karakter serta pengembangan potensi atau kemampuan lainnya yang ada pada diri peserta didik (Sudarto, Noridwan & Amin, 2023 dan Putri, Muliadi & Sudarto, 2021) akan selalu berperan penting dalam meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang keberadaannya selalu dinamis menurut tuntutan zaman sehingga manusia dituntut pula untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai kebenaran yang telah diakui oleh masyarakat. Pendidikan diyakini sebagai salah satu aspek yang dibutuhkan manusia untuk mencapai kebenaran dan pendidikan dapat mengembangkan cara berfikir logis manusia (Sudirman, 2021). Kedudukan pendidikan ini didukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, terdapat permasalahan pendidikan di Indonesia, yaitu adanya sistem pendidikan yang terkadang kurang efektif dalam hal proses pembelajarannya sehingga menjadi kendala dalam mencapai tujuan pendidikan di atas. Hal ini tidak lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Padahal, seorang menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Tenaga Kependidikan Bab 2 Pasal 20 ayat (1) haruslah kompeten dan kualifikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis (2016), bahwa tugas mendidik bukan hanya sekadar mengajar, tetapi juga memotivasi, menggerakkan, dan mengorkestrasi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Hal ini sangat urgen dilakukan pada tingkat pendidikan dasar.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan dasar adalah IPA dan IPS. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran IPA dan IPS berdiri sendiri. Namun, pada kurikulum baru (Kurikulum Merdeka Belajar), kedua mata pelajaran tersebut disatukan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Menurut Rahmawati & Wijayanti (2020), integrasi IPA dan IPS dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan dunia nyata dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi seperti berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinovasi. Selain itu, integrasi juga dapat membantu peserta didik memahami peran ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah sosial dan lingkungan serta menjawab tantangan masa sekarang dan masa depan.

Berdasarkan prapenelitian pada tanggal 24, 25, dan 26 Agustus 2023 ditemukan fakta bahwa hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 mata pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik, hanya 6 orang (26,09%) peserta didik yang mencapai KKM dan sisanya (73,91%) belum mencapai KKM (KKM IPAS = 75). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai KKM masih rendah, di bawah 50%. Setelah melakukan kajian mendalam, rendahnya jumlah siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPAS dipengaruhi oleh tidak digunakannya media pembelajaran IPAS yang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, tim peneliti menawarkan sebuah solusi, yaitu menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran IPAS membuat siswa dapat aktif, interaktif, senang, dan tertantang dalam pembelajaran, yaitu media *Smart Box*, yaitu sebuah alat yang berbentuk kotak yang di dalamnya terdapat kartu bergambar dan juga kata-kata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk menarik perhatian anak dalam pembelajaran tersebut (Basori, 2020). Media *Smart Box* dapat mempermudah anak dalam memahami kata maupun huruf dan juga gambar. Dapat juga dikatakan bahwa *Smart Box* adalah sebuah alat peraga yang dapat digunakan sebagai pengantar dalam pembelajaran yang biasanya terbuat dari bahan kardus, kertas duplex atau styrofoam yang berbentuk balok atau kubus yang terdapat didalamnya berupa kartu huruf, gambar-gambar, kartu angka dan sebagainya sebagai (Anggraeni, 2021)

Jadi dapat dikatakan bahwa media *Smart Box* adalah kotak kecil yang di dalamnya terdapat suatu alat untuk belajar yang menarik dan menyenangkan anak-anak serta dapat memotivasi anak untuk belajar.

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa *Smart Box* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kajian literatur sebelumnya yang telah menunjukkan hasil positif terkait dengan media *Smart Box* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 159 Palembang. Juga, didukung oleh hasil penelitian Sukaryanti dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa *Smart Box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah media *Smart Box* dapat atau tidak dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng Kec. Barebbo Kab. Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Pre-Experimen. Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian pre-eksperimental tidak ada kelas control. Jadi, hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pre-test dan post-test. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Smart Box*, sedangkan variabel dependennya adalah hasil belajar IPAS. Adapun desain pre-eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 216 Talungeng dengan sampel sebanyak 23 peserta didik yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh Data dikumpulkan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 216 Tulungeng sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Smart Box*, serta pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar IPAS.

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng. Data penelitian hasil belajar IPAS diperoleh dengan cara memberikan pretest dan posttest kepada peserta didik. Pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikan perlakuan, sedangkan Posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box*. Hasil pretest dan post test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest

Statistik Deskriptif	Nilai	
	Pretest	Posttest
Jumlah sampel (N)	23	23
Rata-rata (Mean)	43,04	74,04
Standar Deviasi	11,941	9,383
Nilai Minimum	25	60

Nilai Maksimum	65	95
----------------	----	----

Dari Tabel 1 di atas, terlihat bahwa nilai minimum siswa pada pretest sebesar 25, sedangkan pada posttest sebesar 60. Selanjutnya, nilai maksimal siswa pada pretest sebesar 65, sedangkan pada posttest sebesar 95. Nilai rata-rata pretest sebesar 43,04 dan pada posttest sebesar 78,04. Secara deskriptif, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar IPAS setelah penerapan *Smart Box* lebih tinggi daripada sebelum penerapan *Smart Box*.

Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan *Smart Box* berbeda secara signifikan atau tidak. Sebelum uji hipotesis, dilakukan dulu uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan apakah uji hipotesis nantinya dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas, data dalam penelitian ini (data pretest dan posttest) berdistribusi normal dan homogen. Karena itu dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat pada Tabe 2 dan Tabel 3.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest	0,200	0,200 > 0,05 = normal
Posttest	0,120	0,120 > 0,05 = normal

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest dan Posttest	0,175	0,178 > 0,05 = Homogen

Karena data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji t (*Paired Sample t-test*) dengan bantuan program *SPSS Statistic version 25*. Hasil uji *Paired Sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Paired Sample T-Test Data Pretest dan Posttest

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pretest dan Posttest	16,785	22	0,000	0,000 < 0,05

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) 0,000 lebih kecil dari 0,05 dimana jika nilai nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media *Smart Box*.

Karena rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik setelah penerapan media *Smart Box* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik sebelum penerapan media *Smart Box* dan berbeda secara signifikan maka dapat dikatakan bahwa penerapan media *Smart Box* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Smart Box* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 216 Talungeng. Hal ini dapat terjadi karena media *Smart Box* membuat peserta didik semakin tertarik belajar IPAS sehingga hasil belajar mereka menjadi maksimal. Penggunaan media *Smart Box* dapat juga meningkatkan motivasi dan gairah belajar peserta didik.

Adanya motivasi dan gairah belajar peserta didik ini menjadikan mereka semakin bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Selanjutnya, melalui media *Smart Box* guru dapat menampilkan berbagai gambar yang sesuai materi pembelajaran dan mendukung munculnya kreativitas dalam mendesain media yang bersifat permainan yang edukatif dan menyenangkan.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Sari (2021) bahwa media *Smart Box* sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena menjadikan proses pembelajaran semakin menarik dan membuat peserta didik dapat terlibat aktif secara maksimal sehingga hasil belajar mereka menjadi optimal. Sejalan pula dengan pandangan Anggraeni (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan media *Smart Box* dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan capaian akademik peserta didik. Sejalan pula dengan pernyataan Fitriana & Setyasto (2023) bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat mendukung kesuksesan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Hal ini dikarenakan rata-rata *posttest* lebih besar daripada rata-rata *pretest* dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah penggunaan media *Smart Box*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, W. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Kotak Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Dasar Bahasa Inggris Di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfa Tembok Banjarn Tegal, Jawa Tengah*. Tegal: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64073>
- [2] Arikunto, S., & Jabar, C. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Aslam, N., Khanam, A., Fatima, H. G., Akbar, H., & Muhammad, N. 2017. *Study of the impact of scaffold instructions on the learning achievements of postgraduate students. Journal of Arts and Social Sciences*, 4(1), 71–78.
- [4] Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persad.
- [5] Bahij, A., Santi, P., & Prastiwi, D. 2018. *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Media Ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 1(1), 89–106.
- [6] Basori. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di Tk Mujahadah. Jurnal Al-Abyadh Prodi PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru*, 3 (2), 52–58.
- [7] Brophy, J., & Alleman, J. 2019. *Meaningful social studies for elementary students. Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 15(1), 357–376. <https://doi.org/10.1080/13540600903056700>

- [8] Fitriana, S. D. A., & Setyasto, N. (2023). Pengembangan Ritatoon Berbasis Qr-Code Berbantuan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 415-427.
- [9] Fitria, D., Lestari, M., Aisyah, S., Renita, R., Dasmini, D., & Safrudin, S. 2021. *Meta-Analisis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 192-199. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.65>
- [10] Harianti, D. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta: Depdiknas.
- [11] Harnanto, S. 2016. *Alat Peraga Kotak Belajar Ajaib (Kobela) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Dasar*, 3(1), 33-42. <http://jurnal.unissula>.
- [12] Hasan, M., D., & Harahap. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- [13] Huda, M. 2014. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [14] Jauhar, S., Nur. ., N. ., & Sudirman. 2022. *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 371-378.
- [15] Kartini, K., & Putra, I. 2020. *Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis android*. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12-19. <https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>
- [16] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021. *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. <https://belajar.kemdikbud.go.id/SitusArtikel/pengembangankurikulummerdeka-belajar>.
- [17] Lestari, K., & Yudhanegara, M. 2018. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- [18] Lubis. 2016. *Dasar Kependidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- [19] Mulyasa, E. 2022. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- [20] Norris, S. 2019. *West Nile virus: Using adapted primary literature in mathematical biology to teach scientific and mathematical reasoning in high school*. *Research in Science Education*, 321-329.
- [21] Nurzahra, U. 2022. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandarlampung*.
- [22] Parwoto., Anas, Muh., & Pristiwaluyo, Triyanto. 2023. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- [23] Peraturan Pemerintah. 2021. *Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>
- [24] Purwanto, N. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [25] Puspitasari, K., & Khotimah, M. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Kotak Pintar Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi 1 Balongbesuk Kec. Diwek Kab. Jombang*. *Jurnal PAUD Teratai UNESA*, 1-7.

- <https://jurnalmahasisw.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/3566>
- [26] Putri, F. T., Muliadi, M., & Sudarto, S. (2021). Analisis Problematika Guru Penjaskes Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran PJOK SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 9-21.
- [27] Rahmawati, R., & Wijayanti, Y. 2020. *The Implementation of Integrated Science Social Studies Learning in Junior High School*, *International Journal of Education and Practice*. 13(1), 313–321. <https://doi.org/10.32672/si.v13i1.1042>
- [28] Rasyid, I. 2018. *Manfaat media dalam pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan & Matematika Uinsu*, 7 (1), 2087-8249. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- [29] Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- [30] Sadiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, S. 2018. *Media Pendidikan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- [31] Samatowa, U. 2016. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [32] Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [33] Sari, I. P. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SD Negeri 159 Palembang*. https://repository.unsri.ac.id/44362/2/RAMA_86206_06131381621051_0003045602_0015055602_01_front_ref.pdf
- [34] Shaver, J. P. 2021. *Handbook of research on social studies teaching and learning*. New York: Macmillan.
- [35] Somantri. 2021. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [36] Sudarto, S., Noridwan, M., & Amin, M. (2023). Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Journal on Education*, 6(1), 5281-5289. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3706>
- [37] Sudirman. 2021. *Filsafat Pendidikan Teoretis-Praktis*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- [38] Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [39] Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 7(1), 140. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675
- [40] Sumiati, & Asra. 2007. *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Wacana Prima.
- [41] Supardi. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- [42] Supriatna, N., Mulyani, S., & Rokhayati, A. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [43] Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [44] Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu. Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [45] Usmeldi, U. 2017. *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dengan Software Autorun untuk Meningkatkan Kompetensi Fisika Siswa SMK Negeri 1 Padang*. 1(1), 79–

85. <https://doi.org/10.24036/jep/vol1-iss1/38>
- [46] Waldrip, B., Prain, V., & Carolan, J. 2017. *Using multi-modal representations to improve learning in junior secondary science. Research in Science Education*, 40, 65–80.
- [47] Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- [48] Zimmerman, C. 2015. *The development of scientific thinking skills in elementary and middle school,* *Developmental Review. Developmental Review*, 172–223.